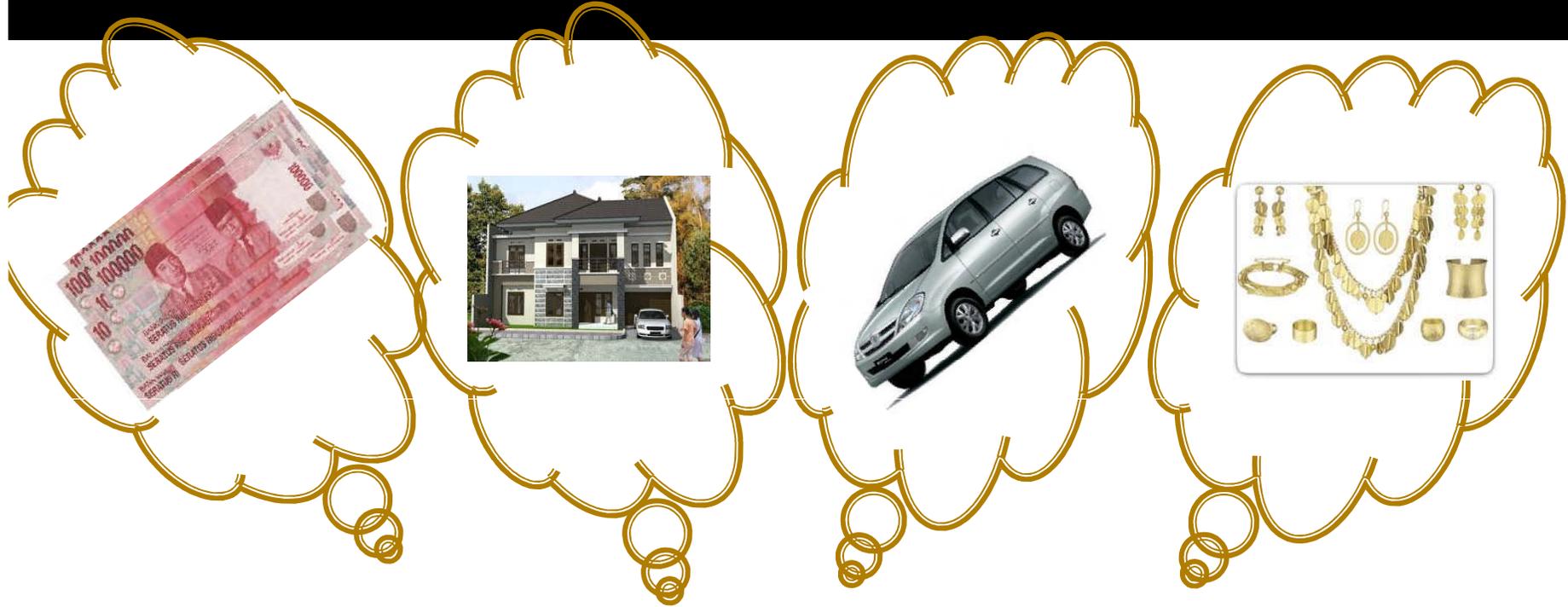


Motivasi Berwirausaha dan Permodalan

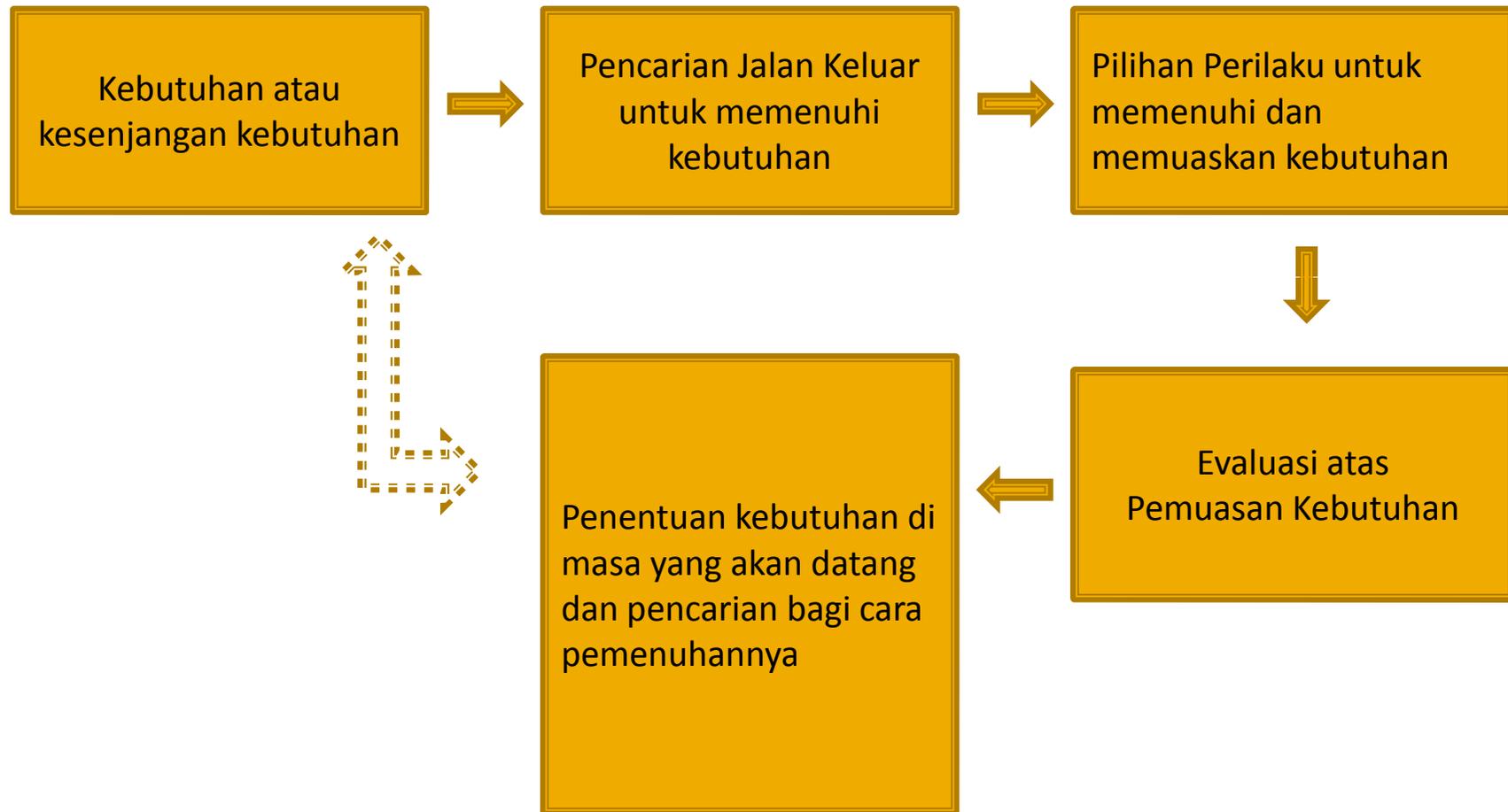
Oleh:
Arum Darmawati

Disampaikan pada:
Seminar Kewirausahaan
Desa Argomulyo, Cangkringan, Sleman
21 Juli 2011

Pingin...



Motivasi Berwirausaha



Mengapa orang berhasrat untuk berwirausaha?

1. **Alasan Keuangan**, yaitu mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan
2. **Alasan Sosial**, yaitu agar dapat bertemu dengan orang banyak, memperoleh gengsi/status, untuk dapat dikenal dan dihormati, untuk menjadi panutan,
3. **Alasan Pelayanan**, yaitu memberi pekerjaan kepada masyarakat
4. **Alasan Pemenuhan Diri**, yaitu menjadi atasan/ mandiri, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, untuk menjadi produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi
5. **Alasan Waktu**, yaitu karena adafleksibilitas waktu dalam menjalankan usaha

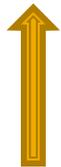
Bagaimana Caranya?



Bikin tujuan yang ingin dicapai



Realisasikan



- Pengalaman pribadi
- Brainstorming* dengan teman/orang lain
- Manfaatkan apa yang ada di sekitar
- dll

Memfaatkan apa yang ada

- Mencari “sesuatu” dari apa yang ada di sekitar lingkungan
- Melihat dan mengamati pasar (siapa yang disasar)
- Kembangkan “sesuatu” hal tersebut
- Inovasi untuk membuat “sesuatu” yang lebih bernilai tinggi

Apa yang ada di sekitar...



Filosofi Jawa untuk berwirausaha

(Eri Sasmito)

- Titen
- seTiti
- ngaTi-ati
- Tirakat

Titen

- Titen dalam bahasa Indonesia berarti Hafal, mengetahui, memahami, menguasai
- Hal ini mengandung filosofi, bahwa untuk sukses kita perlu memiliki ilmu yang mumpuni yang didapat dengan banyak belajar, baik melalui media visual, audio, audiovisual, internet, maupun belajar langsung dari lingkungan dan pengalaman orang lain.

SeTiti

- Setiti artinya Teliti
- Enterpreneur diharapkan mempunyai sifat teliti, terhadap kualitas produk/jasanya, teliti dalam mengelola keuangan usahanya
- Jargon "teliti sebelum membeli "perlu benar benar dihayati dan diterapkan oleh entrepreneur, karena sebelum kita melakukan Penjualan, tentu kita juga melakukan Pembelian.

NgaTi-ati

- Ngati-ati artinya berhati-hati
- Entrepreneur sukses harus selalu berhati-hati dalam menjalankan usahanya, agar tidak ditipu konsumen nakal, karyawan nakal, ditipu rekan bisnis, terjerat rentenir

Tirakat

- Berarti mampu menahan segala kesulitan, menahan diri untuk tidak bersenang-senang.
- Pada tahap awal usaha seringkali banyak kesulitan dan permasalahan yang kita hadapi, serta banyak godaan untuk segera "menikmati hasil".

Kendala yang sering dihadapi

- Takut gagal
- Tidak punya “ilmu manajemen usaha”
- Terjerat rentenir
- Modal terbatas

Takut gagal

- Takut tidak dapat bersaing dengan pesaing
- Harus berani mengambil risiko, ingat semakin tinggi risiko maka semakin besar hasil yang akan kita peroleh...

Tidak punya ilmu manajemen usaha

- Pakai manajemen sederhana
- Tetap menggunakan perhitungan (tidak sekedar spekulasi)

Terjerat rentenir

- Bagaimana menanggulangi rentenir?
 - Penguatan jaringan pasar
 - Dukungan serta proteksi pemerintah
 - Pembinaan dan pelatihan usaha
 - Pengucuran dana misalnya KUR, PNPM, dll
 - Kesadaran bahwa tidak ada jalan pintas dalam menyelesaikan masalah

Modal terbatas...

- Ingat, modal tidak hanya uang:
 - *Money*: uang
 - *Man*: manusia
 - *Metode*: keahlian yang dimiliki
 - *Material*: sumber daya fisik, bahan

Modal: uang...

- Merupakan hal penting tapi bukan segalanya..
- Tetap dibutuhkan tetapi jangan menjadi dasar utama: tidak akan berani “memulai” jika hanya melihat modal
- Mulai dengan modal yang ada

Sumber modal uang

- Pribadi
- IMF
- Pinjam dari luar



Prinsip menggunakan uang

- Berhati-hati
- Melakukan pencatatan (keluar-masuk)
- Disiplin
- Pengelolaan/pemanfaatan yang maksimal

Pinjam dari luar?

- Pinjam ke perorangan
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Kredit dari bank atau lembaga lain di luar KUR
- PNPM

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

- Program pemerintah: menggalakkan kredit untuk mendukung UMKM dan Koperasi agar sektor riil dapat berkembang dengan baik
 - pertanian
 - perikanan dan kelautan
 - perindustrian
 - kehutanan
 - jasa keuangan simpan pinjam
- Usaha yang dijalankan memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

Seputar KUR

- Besarnya KUR untuk tahun 2011 Rp20 T
- Yang sudah tersalurkan per Mei 2011 sebesar Rp11,012 T
- 80% kredit dijamin pemerintah
- Bank Penyalur: 26 BPD dan 6 Bank Pemerintah

Bank Penyalur KUR

1. Bank Tabungan Negara (BTN)
2. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
3. Bank Mandiri (BMRI)
4. Bank Negara Indonesia (BNI)
5. Bank Bukopin
6. Bank Syariah Mandiri (BSM)
7. Bank BNI Syariah

Proses Pengajuan KUR

1. UMKM dan Koperasi yang membutuhkan Kredit dapat menghubungi Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana terdekat
2. Memenuhi persyaratan dokumentasi sesuai dengan yang ditetapkan Bank Pelaksana
3. Mengajukan surat permohonan kredit/ pembiayaan
4. Bank Pelaksana akan melakukan penilaian kelayakan
5. Bank Pelaksana berwenang memberikan persetujuan atau menolak permohonan kredit

Alasan Utama Kredit Ditolak

- Dikhawatirkan tidak dapat membayar
- Tidak ada stabilitas (pekerjaan/rumah)
- Pinjaman terlalu besar
- Tidak memenuhi persyaratan

Tips sebelum mengajukan kredit usaha

- Evaluasi usaha Anda
- Cermat memilih jenis kredit yang bunganya sesuai dengan kemampuan

Tips mengelola kredit

- Ada pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha
- Gunakan pinjaman secara cermat
- Disiplin



Matur Nuwun...